

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses melahirkan pada setiap ibu hamil ada yang mudah sekali ada juga yang mengalami kesulitan dan dibutuhkan para ahli kedokteran yang berkompeten misalnya operasi/pembedahan. Suatu kodrat dan iradatnya Allah maha Pencipta dalam menciptakan makhluk dan proses sudah ditentukan Allah yang maha Kuasa.

Persalinan adalah proses yang alami, peristiwa normal, akan tetapi apabila tidak dilakukan penanganan dengan tepat dapat terjadi abnormal. Ibu hamil sering mengalami kecemasan yang sering terjadi dengan kekhawatiran selama proses melahirkan akan mengancam jiwanya dan anak yang dikandungnya. Kecemasan terhadap proses persalinan akan memberi akibat tidak baik untuk Ibu hamil dan calon bayinya. Ketika seseorang mengalami rasa takut, pesan tersebut disampaikan oleh reseptor ke seluruh tubuh. Hormon *katekolamin* yang tinggi dapat menyebabkan kontraksi rahim terasa nyeri dan sakit.¹

Allah berfirman dalam Surat Maryam 23-24:²

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا
وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ﴿٢٣﴾ فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا مَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ
تَحْتِكَ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾

Maka rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata, “*Wahai, betapa baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan (23) Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah,*

¹ Zanden, *Saat-saat mendekati persalinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 24.

² Alquran, Maryam ayat 23-24, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 305

“Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai dibawahmu(24).

Maryam merasakan rasa sakit pada saat akan melahirkan, rasa lapar tidak ada makanan dan minuman, ditambah rasa sakit hatinya terhadap kata-kata dan tuduhan manusia terhadapnya. Ucapan pengandaian diatas didasari terhadap hal yang dikhawatirkan dan kecemasan maryam, namun sesungguhnya pengandaian maryam tersebut tidak ada gunanya karena Allah SWT menegaskan kepada maryam bahwa jangan pernah khawatir lantaran pertolongan dan karunia Allah SWT selalu menyertai Maryam.

Perempuan hamil memerlukan ketenangan hati, keluarga dan orang-orang terdekat harus senantiasa memberikan dukungan moril dan menghibur hati Ibu hamil terutama saat akan menghadapi proses persalinan. Pasien pra melahirkan biasanya mengalami rasa kekhawatiran dan ketakutan, apabila tidak bisa menjadi ibu yang baik, juga ketakutan menghadapi proses persalinan yang belum pernah dialami, minimnya pengetahuan tentang proses melahirkan baik di rumah maupun di rumah sakit, khawatir anaknya lahir tidak secara normal, anak cacat dan berbagai kekhawatiran lainnya yang menyebabkan stress pada calon ibu yang berdampak pada proses kelahiran secara alami maupun dengan operasi Caesar.

Setiap orang bisa memahami bahwa lancar atau tidaknya proses kelahiran itu banyak tergantung pada kondisi biologis, khususnya kondisi kaum wanita yang bersangkutan, Namun dapat dimengerti bahwa hampir tidak ada tingkah laku manusia (terutama yang disadari) dan proses biologisnya yang tidak dipengaruhi oleh proses psikis. Maka dapat dimengerti bahwa membesarnya janin dalam kandungan itu mengakibatkan calon ibu yang bersangkutan mudah kelelahan, tidak nyaman badan, tidak bisa tidur nyaman, sering mendapatkan kesulitan dalam bernafas dan macam-macam beban jasmani lain-lainnya diwaktu kehamilan.³

Stress dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada sistem fisik tubuh yang dapat mempengaruhi kesehatan.

³ Sarwono Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan*, (Jakarta: Tridasa Printer, 2009), 53.

Begitu juga dengan para ibu hamil ketika akan menghadapi proses persalinan mengalami stress dan kondisi psikologis yang tertekan yang akan berdampak pada proses kelahiran dan keselamatan bayinya.⁴

Semua pengalaman tersebut pasti mengakibatkan timbulnya rasa tegang, ketakutan, kecemasan, konflik-konflik batin terutama pada saat mendekati kelahiran bayinya. Ibu hamil yang akan menghadapi waktu persalinan, dia selalu dihadapkan perasaan ketidakpastian mengenai persalinannya itu akan berjalan lancar, mudah, dan selamat, atau sebaliknya. Demikian juga anak yang dilahirkan hidup atau mati, jika hidup dia itu sehat dan sempurna atau menderita cacat tubuh dan sebagainya.

Definisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Berdasarkan survey demografi dan kesehatan WHO pada tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450/100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan Negara rasio kematian Ibu di Negara maju dan 51 negara persemakmuran. Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2011, 81% diakibatkan karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Bahkan sebagian besar kematian Ibu disebabkan karena pendarahan, infeksi dan preeklamsia. Pada saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menyebutkan, Angka Kematian Ibu (AKI) melonjak drastis 359/100.000 kelahiran hidup. Selain AKI, Angka Kematian Bayi (AKB) juga masih tinggi, 32/1000 kelahiran hidup, Indonesia menduduki nomor 3 tertinggi di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk jumlah AKI.⁵

Fenomena tingkat angka kematian itu bisa saja memicu tingkat kecemasan dan ketegangan atau stres bagi pasien para

⁴ Poedji Rochjati, *Kondisi Ibu Hamil* (Bandung: Mandar Maju, 1992), 134.

⁵ Sitohang, *Profil Kesehatan Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2013), 187.

ibu hamil yang menjelang masa melahirkan terutama bagi kelahiran pertama yang sangat mempengaruhi psikis ibu hamil karena melahirkan merupakan pengalaman pertama kali dalam kehidupan.

Motivasi dapat dikatakan kebutuhan psikologis yang telah memiliki corak atau arah yang harus dipenuhi agar kehidupan kejiwaannya terpelihara, yaitu senantiasa berada dalam keadaan seimbang yang nyaman. Pada awalnya kebutuhan itu hanya berdasarkan pada kekuatan dasar saja. Namun selanjutnya berubah menjadi suatu vector yang disebut motivasi, karena memiliki kekuatan dan sekaligus arah. Adanya arah ini menggambarkan bahwa manusia tidak hanya memiliki kebutuhan melainkan keinginan untuk mencapai sesuatu sesuai kebutuhan.⁶

Hasil observasi pra penelitian ibu hamil mengalami tingkat kecemasan yang tinggi akan tetapi para ibu hamil mengalihkan kecemasan dengan memainkan ponsel serta mengakses situs di dunia maya yaitu instagram, BBM, facebook, twitter. Pasien ibu hamil update status tentang perasaan yang di alami. Padahal seharusnya yang dilakukan mereka mendekati diri kepada Allah SWT, dengan berdoa kepada Allah SWT. Supaya diberikan keselamatan, kelancaran dan lahir secara normal. Dengan nikmat sehat yang Allah SWT berikan, manusia dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai makhluk Tuhan yang akan berperan sebagai ibu. Persoalan yang muncul kemudian adalah tidak selamanya manusia dalam kondisi sehat dan mempunyai nasib baik, tapi Allah SWT akan menguji hamba-hamba-Nya dengan berbagai macam ujian termasuk di dalamnya kondisi yang mengalami stress melihat kenyataan yang dialami ibu melahirkan bayi yang cacat fisiknya atau masalah kesehatan bayi yang dilahirkan. Oleh karena itu pembimbing rohani memotivasi para Ibu menjelang pra persalinan untuk mendekati diri kepada Allah SWT.

Bimbingan diartikan suatu proses pemberian bantuan oleh seorang ahli terhadap beberapa orang, individu, anak,

⁶ Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Klinis* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 7.

remaja, dewasa agar mengembalikan kemampuannya dengan memanfaatkan kekuatan dan potensi individu dengan sarana yang berdasarkan norma-norma.⁷

Bimbingan bisa dilakukan kapan saja ketika seseorang memerlukannya, seperti Ibu hamil yang akan melahirkan mengalami kecemasan, ia merasa tidak tenang. Salah satu cara ibu hamil berkurang kecemasannya dan lebih tenang adalah dengan Bimbingan Rohani, disini ibu hamil akan mendapatkan ketenangan jiwa dan merasa termotivasi.

Bimbingan Rohani merupakan bagian dari dakwah Islam. Dalam rangka melaksanakan dakwah optimal, maka adanya konsep dakwah yang jelas yang memasuki kehidupan yang bertujuan akhir memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat dan berlandaskan ajaran Islam artinya berlandaskan Al-quran dan Sunnah.

Pernyataan sebagian ibu hamil bahwa kehadiran petugas bimbingan rohani saat menjelang persalinan sangat penting karena memberikan motivasi dan dukungan untuk proses persalinan. Ibu hamil merasa bahwa bentuk dukungan yang diberikan petugas bimbingan rohani menimbulkan dampak positif diantaranya Ibu hamil merasa kecemasannya menurun, jiwanya merasa lebih tenang dan membantu membangun motivasi yang ada pada diri Ibu hamil.

Ibu hamil membutuhkan ketenangan sebelum proses persalinan sehingga butuh peran seseorang yang mampu mengatasi ketegangan dan kecemasan maka diperlukan petugas bimbingan rohani dalam memotivasi Pasien Pra persalinan karena pasien dengan kondisi seperti itu sangat memerlukan bantuan yang tidak hanya bantuan fisik saja juga bantuan non fisik yang berupa bantuan spiritual keagamaan atau bimbingan rohani bagi Ibu hamil. Definisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.⁸

Sebelum pra penelitian, penulis dalam kegiatan observasi tentang bimbingan yang diberikan pembimbing

⁷ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 36.

⁸ Sitohang, *Provil Kesehatan Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2013), 186.

rohani di Rumah Sakit yang dapat membantu Ibu hamil agar tidak cemas dan stress menghadapi persalinan dan tidak mengalihkan kecemasan tersebut dengan bermain handpone. Melainkan berdoa atau berdzikir kepada Allah SWT. Petugas Rohani membimbing sesuai tingkat situasi dan kondisi Ibu hamil dalam menghadapi kelahiran bayi. Serta memberikan motivasi dan dorongan untuk bersabar serta berdoa kepada Allah SWT supaya diberikan yang terbaik, dan selanjutnya bertawakkal kepada Allah SWT. Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Islam yang menerapkan pelaksanaan Bimbingan Rohani bagi pasiennya khususnya Ibu-ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Materi yang diberikan pada Bimbingan Rohani disini adalah yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam yang meliputi ruang lingkup keimanan (Aqidah), aturan-aturan dalam Islam (syariat) dan perilaku-perilaku Islam (Akhlak) yaitu dapat membantu pasien untuk senantiasa menghayati ajaran Islam dan dapat diamalkan dengan sebaik mungkin walaupun dalam kondisi kesakitan dalam proses melahirkan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengurangi kecemasan pasien khususnya yang berkaitan dengan kecemasan Ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan mengambil judul *“Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam memotivasi Pasien pra persalinan di Rumah Sakit PKU Mayong Jepara”*

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih difokuskan Peran Bimbingan rohani Islam dalam memotivasi pasien pra persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana peran pembimbing rohani dalam memotivasi pasien sebelum menghadapi persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara?

- 2) Bagaimana efek dari bimbingan rohani dalam memotivasi pasien ibu hamil pra persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Mendiskripsikan peran pembimbing rohani Islam dalam memotivasi pasien ibu hamil pra persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara.
- 2) Mendiskripsikan hasil dilakukannya bimbingan rohani Islam dalam memotivasi pasien ibu hamil menjelang melahirkan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang kelimuan, terutama tentang peran bimbingan rohani Islam dalam memotivasi pasien pra persalinan yang dapat diterapkan di tempat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, hasil penelitian sebagai sumbangan gagasan dan menambah ilmu tentang peran bimbingan konseling Islam dalam memotivasi pasien pra persalinan.
- b. Bagi petugas Rohani hasil penelitian ini dapat membantu dan mempermudah petugas bimbingan rohani pada saat memotivasi pasien pra persalinan.
- c. Bagi pasien, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang kondisi ibu hamil pra persalinan agar lebih tenang dan meningkatkan reliusitas supaya tetap tenang dan sabar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru tentang bimbingan rohani yang didapatkan sebagai bekal dimasa depan ketika peneliti mengalami kecemasan

pada kehamilan anak pertama sebelum menghadapi persalinan.

